

## BAB V

### PENUTUP



#### 5.1. Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin terlebih dahulu. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Jenis kerusakan yang ditemukan pada lapis permukaan perkerasan lentur di lokasi penelitian terdiri dari berbagai macam, di antaranya retak buaya (alligator cracking), retak memanjang/melintang (longitudinal/transverse cracking), lubang (*potholes*), dan pelepasan butiran (*raveling*). Kerusakan-kerusakan ini bervariasi pada setiap segmen jalan yang ditinjau.

Nilai indeks kondisi perkerasan (PCI) untuk tiap segmen jalan menunjukkan kondisi yang bervariasi, mulai dari kategori baik hingga rusak berat. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa sebagian besar segmen jalan berada pada kategori sedang hingga rusak ringan, menunjukkan bahwa jalan masih dapat difungsikan namun memerlukan pemeliharaan rutin atau rehabilitasi ringan

Berdasarkan hasil identifikasi jenis dan tingkat kerusakan, telah disusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk penanganan kerusakan jalan. RAB ini mencakup estimasi biaya perbaikan sesuai dengan kondisi kerusakan yang ditemukan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pemeliharaan atau rehabilitasi jalan secara efisien dan tepat sasaran.

#### 5.2. Saran

Setelah melakukan survey dan penelitian kerusakan jalan tersebut penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan untuk menambah analisis lebih lanjut terhadap data lalu lintas harian.
- b. Prioritas penanganan kerusakan lubang berdasarkan hasil survei, jenis kerusakan yang paling dominan ditemukan adalah kerusakan lubang (*potholes*). oleh karena itu, kerusakan ini perlu mendapatkan prioritas dalam penanganan karna membahayakan keselamatan pengguna jalan.